

Strategi pembelajaran kooperatif berbantuan kuis untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa

Ari Efaningsih *, Henri Saputro

SMP Negeri 2 Sumpiuh. Jalan Giritomo, Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, 53195, Indonesia
Corresponding Author. Email: ariefi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh, Kabupaten Banyumas melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif dengan bantuan kuis jadi pintar bersama. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus 2 x pertemuan (4 jam pelajaran). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini terdiri dari 4 langkah yang berkaitan erat yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1 dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan bantuan kuis jadi pintar bersama diperoleh peningkatan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 62 menjadi 88 pada kondisi akhir. Ketuntasan belajar yang pada kondisi awal hanya mencapai 23 % menjadi 93 % pada kondisi akhir. Sedangkan partisipasi siswa meningkat dari 30% siswa berpartisipasi aktif pada kondisi awal, pada kondisi akhir partisipasi siswa mencapai 83,3 %. Dengan demikian indikator keberhasilan sudah tercapai sehingga penelitian berhenti pada siklus 2.

Kata kunci : Strategi pembelajaran kooperatif, kuis, hasil belajar, partisipasi

Abstract

The purpose of this research is to improve the result of learning and participation of the 7th G grade students of JHS 2 Sumpiuh, Banyumas Regency, 2016/2017 academic year in learning Social Lesson via Cooperative Learning Strategy application with Kuis Jadi Pintar Bersama. This research was PTK that held in two cycles and every cycle twice meeting (4 hours lesson). The research was planned on October 2016 until January 2017. The subjects of this research were the students of 7th G grade of JHS 2 Sumpiuh, odd semester of 2016/2017 academic year, number in 30 students. This research consist of 4 steps that related each other tightly, they are planning, action, observation, and reflection. Based on the result of cycle 1 implementation with apply Cooperative Learning Strategy application with Kuis Jadi Pintar Bersama obtained average value improvement from the first condition in the amount of 62 became 88 at the last condition. The learning thoroughness at the first condition that just reached 23 % became 93 % at the last condition. Meanwhile, the participation of student improves from 30 % active participate students at the first condition, reach 83,3 % at the last condition. That means the success indicator is reached so the research is stopped at the cycle 2.

Keyword: Cooperative Learning Strategy, quiz, learning result, participation.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran IPS seharusnya mampu menghasilkan peserta didik yang mempunyai prestasi akademik tinggi dan bisa bersikap kritis terhadap kondisinya (Nisa, 2015). Akan tetapi dalam kenyataannya, hasil belajarnya jauh dari yang diharapkan. Kondisi seperti itu juga terjadi di kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yang cenderung mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa seringkali kurang memperhatikan, asyik ngobrol dengan teman, dan cenderung kurang aktif. Demikian juga hasil belajarnya jauh dari yang diharapkan. Dari hasil tes ulangan harian pertama hanya 7 siswa yang bisa mencapai dan di atas KKM kelas VII semester gasal sebesar 75 atau 23 % dengan rata-rata 62. Sementara siswa yang aktif berpartisipasi hanya rata-rata 9 dari 30 siswa atau 30 %.

Berdasarkan kondisi tersebut harus ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar karena diharapkan dalam ulangan harian ke dua sekurang-kurangnya 80% atau 24 dari 30 siswa dapat mencapai KKM kelas VII sebesar 75 dan sekurang-kurangnya 80% atau 24 siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran diharapkan guru akan lebih terampil (Siswanto, 2010) dalam

menerapkan berbagai model pembelajaran dan memiliki kemampuan memanfaatkan berbagai media sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan (Fahmi, 2016; Karo-Karo & Rohani, 2018; Tafonao, 2018).

Dengan demikian, pada dasarnya ada dua permasalahan yang dapat dikemukakan yaitu: (1) pada sisi siswa adalah rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa; (2) pada sisi guru adalah kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, tahun pelajaran 2016/2017 melalui penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam dua siklus dan tiap siklus 2 x pertemuan (4 jam pelajaran) (Widayati, 2014). Penelitian direncanakan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Januari tahun 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumpiuh kelas VII G tahun pelajaran 2016/2017 karena hasil belajar dan partisipasi siswa di kelas tersebut masih rendah yang dibuktikan dengan rendahnya hasil ulangan harian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Subjek Penelitian kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh Tahun Pelajaran 2016-2017 yang terdiri dari 30 siswa 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Secara umum kondisi siswa berasal dari keluarga menengah ke bawah dari desa-desa disekitar SMP Negeri 2 Sumpiuh. Dalam proses pembelajaran IPS hanya sebagian kecil siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, data akan diambil dari guru (kolabor) berupa data hasil observasi dalam urutan kegiatan penerapan strategi pembelajaran (siklus), dari siswa berupa angket, hasil pengamatan kelas, hasil diskusi dan hasil evaluasi. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi tes tertulis. Non tes meliputi observasi dan wawancara. Alat pengumpulan data untuk teknik tes menggunakan alat berupa butir soal tes dan teknik non tes menggunakan lembar observasi serta angket.

Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Data tentang hasil belajar yang merupakan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil belajar kondisi awal, hasil belajar siklus I dan hasil belajar Siklus II yang kemudian dilanjutkan dengan refleksi yaitu menarik simpulan berdasarkan deskriptif komparatif dan menentukan tindak lanjut. Sedangkan data kualitatif hasil pengamatan maupun wawancara menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus dengan membandingkan proses belajar pada kondisi awal dan siklus 1, membandingkan proses belajar siklus I dan siklus II serta membandingkan pembelajaran kondisi awal dan kondisi akhir. Data yang ada dijelaskan dalam bentuk tabel dan kalimat yang menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama. Adapun langkah yang ditempuh dalam proses analisis data adalah sebagai berikut: (1) Data yang sudah terkumpul dimasukkan dalam tabel; (2) Menjelaskan hasil prosentase kenaikan hasil belajar dan partisipasi siswa; (3) Menjelaskan tingkat keberhasilan strategi pembelajaran untuk menentukan tindakan pembelajaran berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Dari hasil tes ulangan harian pertama hanya 7 siswa yang bisa mencapai dan di atas KKM kelas VII semester gasal sebesar 75 atau 23 % dengan rata-rata 62. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yang cenderung mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa seringkali kurang memperhatikan, asyik ngobrol dengan teman, dan cenderung kurang aktif. Siswa yang berpartisipasi aktif hanya sekitar 30%.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dideskripsikan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 x pertemuan,

dimana setiap pertemuan akan berlangsung selama 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan Bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama dilakukan oleh peneliti dengan teman sejawat sebagai kolaborator. Rencana tindakan pada Siklus 1 dapat diamati pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Siklus 1

No.	Kegiatan
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan kondisi kelas melalui kegiatan memberi salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. b. Melakukan apersepsi c. Memberikan motivasi d. Menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan melalui Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama. b. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. c. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok d. Guru menyampaikan pokok-pokok materi e. Guru membagikan soal-soal yang sudah disiapkan untuk dikerjakan dalam kelompok. f. Siswa mengerjakan soal melalui diskusi kelompok g. Guru membimbing siswa memainkan Kuis Jadi Pintar Bersama. h. Guru melakukan konfirmasi i. Guru memberikan soal-soal tes akhir pembelajaran
3.	Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran. b. Guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesan-kesan terhadap kegiatan pembelajaran. c. Guru memberikan tugas d. Menyanyikan lagu daerah e. Mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa penutup f. Membalas salam siswa.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2016 dan dan hari Senin tanggal 24 Oktober 2016. Pada siklus ini Kompetensi Dasar yang direncanakan untuk dikuasai adalah K.D. 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, khususnya terkait dengan materi hidrosfer. Siklus 1 terdiri atas 2 x pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran pada Siklus 1 dapat diamati pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran siklus 1

Dari proses pembelajaran pada Siklus 1 didapatkan hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1

Bertanya	Menjawab	Memberi Kontribusi	Memperhatikan
11 37%	15 50 %	30 73%	24 80%

Pada akhir siklus diadakan ulangan harian dengan hasil seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil ulangan harian siklus 1

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	33
Rata-rata	82,9
Siswa Tuntas	27

Tabel 4. Rencana Siklus 2

No	Kegiatan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Menyiapkan kondisi kelas melalui kegiatan memberi salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. f. Melakukan apersepsi g. Memberikan motivasi h. Menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran akan kembali dilaksanakan melalui Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama. k. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. l. Dengan bimbingan guru siswa berkelompok sesuai dengan kelompok pada pembelajaran sebelumnya. m. Guru menyampaikan pokok-pokok materi n. Guru membagikan soal-soal yang sudah disiapkan untuk dikerjakan dalam kelompok. o. Siswa mengerjakan soal melalui diskusi kelompok p. Guru membimbing siswa memainkan Kuis Jadi Pintar Bersama. q. Dua kelompok peraih nilai tertinggi dipertemukan untuk menentukan super tim. r. Guru melakukan konfirmasi
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. ➤ Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan pembelajaran pada hari itu, siswa yang merasa senang diminta untuk mengangkat emoticon berwarna kuning, sedangkan yang merasa tidak senang diminta mengangkat emoticon berwarna merah. ➤ Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan harian untuk Kompetensi Dasar 1.2. ➤ Bersama-sama siswa menyanyikan lagu daerah "Gambang Suling" ➤ Bersama-sama siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. ➤ Siswa dipimpin oleh ketua kelas memberikan salam kepada guru dan guru menjawab salam siswa. ➤ Siswa berjabat tangan dengan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil analisis dan hasil angket siswa pada siklus 1 diperoleh refleksi pembelajaran sebagai berikut: Dalam proses pembelajaran sebelum siklus 1 dilaksanakan guru belum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan bantuan kuis jadi pintar bersama. Dalam proses pembelajaran pra siklus banyak siswa yang tidak memperhatikan, asyik ngobrol dengan teman atau melakukan aktifitas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Partisipasi dalam pembelajaran juga masih rendah. Dalam pembelajaran siklus 1 dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan bantuan kuis jadi pintar bersama siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Meskipun kadang berlangsung riuh, bahkan ada yang sambil bercanda tapi hanya sedikit siswa yang mengantuk, asyik ngobrol atau melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Demikian juga dengan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan meskipun belum signifikan. Hal ini bisa diamati dari peningkatan

jumlah siswa yang mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat baik bertanya, menjawab maupun memberikan kontribusi baik dalam pembelajaran kelompok maupun klasikal, memperhatikan pelajaran. Siswa yang berpartisipasi aktif rata-rata 67 %. Sedangkan untuk hasil belajar bisa dilihat dari peningkatan perolehan nilai dalam ulangan harian. Nilai tertinggi pada kondisi awal untuk ulangan harian pertama hanya 80, nilai terendah 43 dan rata-rata nilai 62. Jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 7 dari 30 siswa atau 23,3 %. Sedangkan pada siklus 1 nilai tertinggi 100 walaupun untuk nilai terendah hanya 33 yang artinya lebih rendah dari ulangan harian pertama. Rata-rata nilai mencapai 82,9 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 27 siswa atau 90 %. Dengan demikian ketuntasan secara klasikal dapat tercapai.

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 x pertemuan yaitu pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2016 dan hari Senin tanggal 31 Oktober 2016 dimana setiap pertemuan akan berlangsung selama 2 x 40 menit (2 jam pelajaran), Dalam perencanaan ini, peneliti melakukan perbaikan pada rencana pembelajaran yaitu dengan menambahkan kegiatan berupa kuis tambahan untuk mendapatkan super tim. Kuis ini akan diikuti oleh 2 kelompok yang meraih nilai tertinggi pertama dan kedua pada pelaksanaan kuis di siklus 2. Secara garis besar rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 adalah seperti pada Tabel 4. Proses pembelajaran pada siklus 2 dapat diamati pada Gambar 2.



Gambar 2. Aktifitas pembelajaran siklus 2

Dari proses pembelajaran pada siklus 2 didapatkan hasil seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabel Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 2

Bertanya	Menjawab	Memberi Kontribusi	Memperhatikan
16	25	30	28
53%	83%	100%	93%

Hasil ulangan di akhir siklus 2 adalah seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Ulangan Harian Siklus 2

Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	67
Rata-rata	88
Jumlah Siswa Tuntas Belajar	28

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis pada Siklus 2 diperoleh refleksi pembelajaran sebagai berikut: Dalam proses pembelajaran Siklus 1 guru mulai menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan bantuan kuis jadi pintar bersama. Dalam proses pembelajaran Siklus 1 partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan

peningkatan. Siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berkontribusi dalam proses pembelajaran baik ketika berlangsung pembelajaran kelompok maupun klasikal dan siswa yang memperhatikan dalam arti tidak melakukan aktifitas lain selain belajar mengalami peningkatan. Bila dalam pembelajaran siklus 1 guru masih harus mondar-mandir dari satu kelompok ke kelompok lain untuk mengingatkan anak-anak yang melakukan aktivitas selain belajar maka pada siklus 2 anggota kelompok justru menjadi kontrol yang efektif untuk mengingatkan karena mereka tidak ingin kelompoknya mendapat nilai kurang akibat ada anggota yang tidak konsentrasi dengan tugasnya sehingga guru lebih banyak melakukan pemantauan. Walaupun pada saat pelaksanaan kuis suasana kelas ramai dan masih terdengar teriakan-teriakan juru bicara kelompok tapi masing-masing sudah memahami tugasnya baik sebagai ketua, sekretaris maupun juru bicara kelompok. Setiap anggota kelompok berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa mengalami kenaikan yang tinggi. Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran mencapai 83,3 %. Demikian juga dengan nilai ulangan harian. Nilai tertinggi pada Siklus 1 mencapai 100, pada Siklus 2 juga mencapai 100. Untuk nilai terendah pada Siklus 1 adalah 33 sedangkan pada siklus 2 mencapai 67. Dengan demikian mengalami kenaikan 65,6 %. Rata-rata nilai mengalami kenaikan dari 82,9 menjadi 88. Naik 5,68 %. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada Siklus 1 adalah 27 siswa, pada Siklus 2 adalah 28 siswa, naik 3,5 %. Dengan demikian ketuntasan klasikal mencapai 93 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai ulangan harian dari kondisi awal yang hanya mencapai 62, pada kondisi akhir mencapai 88. Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal hanya 23 %, pada kondisi akhir mencapai 93 %. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh semester 1 tahun pelajaran 2016-2017. Partisipasi siswa mengalami kenaikan dari kondisi awal yang hanya mencapai 30 %, pada kondisi akhir mencapai 83,3 %. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Kuis Jadi Pintar Bersama dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII G SMP Negeri 2 Sumpiuh semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, F. K. (2016). Pengembangan media games education dalam pembelajaran matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2), 215–226. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v1i2.1189>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). Retrieved from <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- Nisa, J. (2015). Outdoor learning sebagai metode pembelajaran IPS dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1339>
- Siswanto, S. (2010). Tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.953>
- Tafonao, T. (2018). Peranana media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>
- Widayati, A. (2014). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>